

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka sistematis yang digunakan untuk menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah penelitian agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (strategi pemasaran) dan variabel terikat (keputusan pembelian layanan data), dengan bantuan angka-angka statistik. Pendekatan ini memfokuskan pada pengumpulan data kuantitatif yang diolah secara statistik untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pemasaran yang meliputi tujuh dimensi, yaitu:

- a. Produk (*Product*), yang meliputi jenis, kualitas, dan keandalan layanan data Telkom.
- b. Harga (*Price*), yang meliputi keterjangkauan, fleksibilitas, dan transparansi harga.
- c. Tempat (*Place*), yang meliputi kemudahan akses dan cakupan layanan.
- d. Promosi (*Promotion*), yaitu bentuk komunikasi pemasaran seperti iklan, personal selling, atau media digital.
- e. Orang (*People*), yaitu kinerja dan kompetensi sumber daya manusia dalam layanan dan pemasaran.
- f. Proses (*Process*), yaitu sistem dan prosedur layanan kepada pelanggan.
- g. Bukti fisik (*Physical Evidence*), yaitu fasilitas, sarana prasarana, serta bukti visual yang mendukung kualitas layanan.

Ketujuh dimensi ini dikaji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keputusan pembelian layanan data oleh instansi pemerintah, yang meliputi lima tahapan pengambilan keputusan menurut Kotler & Keller (2016): pengenalan

kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi pasca pembelian.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh instansi pemerintah yang berada di wilayah Surabaya Selatan dan memiliki potensi atau telah menjadi pelanggan layanan data dari Telkom Indonesia, khususnya produk layanan data seperti jaringan internet, jaringan private, atau komunikasi data antar kantor.

Berikut adalah daftar costumer data Telkom Surabaya Selatan :

Tabel 1. 1 Nama Intansi

No	Nama Intansi	Alamat
1	Dinas Perumahan Rakyat	Jl Gayung Kebonsari 169
2	Samsat Ketintang	Jl Jetis Seraten Ketintang Kec Gayungan
3	Dinas Pu Sumber Daya Air Prov Jatim	Surabaya
4	Dinas Komunikasi Dan Informatika Prov Jatim	Jl Ahmad Yani No 242-244
5	Dinas Pemberdaya Perempuan, Perlindungan Anak Dan Kependudukan Prov Jatim	Jagir Wonokromo No 358
6	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Prov Jatim	Jl Gayung Kebonsari No 167
7	Gkn (Gedung Keuangan Negara)	Jl dinoyo No 111
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Provinsi Jawa Timur	Jl Ahmad Yani 152 C
9	Kantor Kementrian Agama Kota Surabaya	Jl Masjid Al Akbar Timur No 4
10	Dishub	Jl Ahmad Yani No 268
11	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Jl Dukuh Menanggal 124-26

12	Upt P2btp Dinas Perkebunan Jawa Timur	Jl Pagesangan II NO 57
13	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jatim	Jl Ahmad Yani 152
14	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Prov Jatim	Jl Siwalan Kerto Utara II No 42
15	Badan Penelitian Dan Pengembangan Prov Jatim	Jl Gayung Kebonsari No 56
16	Dinas Perkebunan Prov Jatim	Jl Gayung Kebonsari No 171
17	Dinas Peternakan Prov Jatim	Jl Ahmad Yani No 202
18	Balmon Surabaya	Jl Ketintang Baru 1 No 22
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan Prov Jatim	Jl Ahmad Yani No 152
20	Kantor Pelayanan Pajak Madya Surabaya	Jl Jagir Wonokromo No 154 Lt 4
21	Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jatim	Jagir Wonokromo No100-104 Lt 6&8
22	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Prov Jatim	Jl Wisata Menanggal
23	Upt Proteksi Tph Jatim	Jl Pagesangan 2 No 58
24	Satpol Pp Prov Jatim	Jl Jagir Wonokromo No 352
25	Polda	Jl Ahmad Yani No 116
26	Bin	Ketintang Madya 127
27	Kantor Kecamatan Gayungan	Jl Masjid Agung Timur No 2
28	Kantor Kelurahan Ketintang	Jl Ketintang Madya No 1
29	Kantor Kelurahan Gayungan	Jl Pasar Gayungan
30	Kantor Kelurahan Menanggal	Jl Dukuh Menanggal XII NO 6
31	Kantor Kelurahan Karah	Jl Bibis Karah No 1
32	Kantor Kecamatan Jambangan	Jl Jambangan Sawah No 2
33	Kantor Kelurahan Jambangan	Jl Jambangan Sawah No 1-3
34	Kantor Kelurahan Kebonsari	Jl Kebonsari Menanggal No 22
35	Kantor Kelurahan Pagesangan	Jl Pagesangan 3 No 6
36	Kantor Kelurahan Karah	Jl Bibis Karah No 1
37	Kantor Kecamatan Wonokromo	Jl Cisedane No 51 Surabaya
38	Kantor Kelurahan Darmo	Jl Kampar No 10
39	Kantor Kelurahan Ngagel	Jl Ngagel No 11 Surabaya
40	Kantor Kelurahan Ngagelrejo	Jl Ngagel Tirtosari No 1

41	Kantor Kelurahan Sawunggaling	Jl Wonoboyo No 20 Surabaya
42	Kantor Kelurahan Wonokromo	Jl Pulo Wonokromo 253 B
43	Kantor Kelurahan Jagir	Jl Bendul Mrisi No 52 Surabaya
44	Kantor Kecamatan Wonocolo	Jl Jemursari II /NO 33
45	Kantor Kelurahan Siwalan Kerto	Jl Siwalankerto No 132
46	Kantor Kelurahan Jemur Wonosari	Jl Jemursari VIII NO 49
47	Kantor Kelurahan Margorejo	Jl Margorejo Masjid No 32
48	Kantor Kelurahan Sidosermo	Jl Sidosermo Pdk IV KAV 147
49	Kantor Kelurahan Bendul Mrisi	Bendul Mrisi Permai Blok L 23 A
50	Kantor Kelurahan Gayungan	Jl. Pasar Gayungan
51	Cctv Pemkot Surabaya	Simpang A. Yani - Wonokromo - Sta. Wonokromo, Bawah Mayangkara
52	Cctv Pemkot Surabaya	Depan Stasiun Wonokromo
53	Cctv Pemkot Surabaya	Simpang Jl. Jagir - Jl. Stasiun Wonokromo
54	Cctv Pemkot Surabaya	Masjid Al Akbar
55	Cctv Pemkot Surabaya	Mapolda Jatim Jl.Akhmad Yani 116 Surabaya
56	Cctv Pemkot Surabaya	Cctv Kpud Provinsi Jatim
57	Cctv Pemkot Surabaya	Cctv Polrestabes Sby U/ Gereja Katedral
58	Cctv Pemkot Surabaya	Ditlantas Polda Jatim
59	Cctv Pemkot Surabaya	Smpn 12 Ngagel Tirto
60	Cctv Pemkot Surabaya	Depan Kantor Nu Masjid Agung
61	Cctv Pemkot Surabaya	Cctv Diskominfo Sby Fix 1
62	Cctv Pemkot Surabaya	Cctv Diskominfo Sby Fix 2
63	Cctv Pemkot Surabaya	Cctv Diskominfo Sby Fix 7
64	Cctv Pemkot Surabaya	Smpn 36 Kebonsari

- a. Secara geografis berada dalam cakupan layanan dan tanggung jawab Telkom Surabaya Selatan.
- b. Memiliki kebutuhan atas layanan data dan infrastruktur IT.
- c. Merupakan target pasar utama yang strategis dalam pengembangan layanan data Telkom di sektor pemerintahan.

Setiap instansi umumnya memiliki tim atau individu yang bertanggung jawab terhadap pengadaan barang dan jasa, termasuk kebutuhan layanan data. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, yang menjadi bagian dari populasi adalah pihak yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan pembelian atau penggunaan layanan data di instansi tersebut, seperti kepala bagian umum, pejabat pengadaan, atau staf teknis IT.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan penelitian yaitu sebanyak 64 responden mewakili instansi pemerintah di Surabaya Selatan, dengan kriteria responden sebagai berikut :

1. Merupakan pegawai yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan pembelian layanan data pada instansi pemerintah di Surabaya Selatan.
2. Terlibat langsung dalam proses pengadaan atau pemilihan layanan data.
3. Memahami kebutuhan dan proses pembelian layanan telekomunikasi di instansinya.

3.3 Jenis, sumber, dan Teknik pengumpulan data

3.2.1 Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistic.

Menurut Sugiyono (2018) Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online. Jika secara online peneliti akan menyebarkan link kuisisioner melalui aplikasi WhatssApp.
2. Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. data yang diperoleh melalui sumber buku, situs, dan sumbersumber lainnya

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Teknik menggunakan angket atau kuesioner dalam suatu cara pengumpulan data adalah dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberi respon atas daftar pertanyaan tersebut(Firdaus, 2021)

Teknik pengumpulan data melibatkan variabel peringkat pada skala Likert. Skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat adalah skala Likert. Individu dapat merespon lima pilihan pada setiap pertanyaan yaitu:

Tabel 1. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Keterangan :

1. Skor 1 untuk nilai sangat tidak setuju (STS)
2. Skor 2 untuk nilai tidak setuju (TS)
3. Skor 3 untuk nilai Cukup Setuju (CS)
4. Skor 4 untuk nilai setuju (S)
5. Skor 5 untuk nilai sangat setuju (SS).

3.4 Definisi operasional Variabel

Operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan sebuah variabel yang dapat diukur, dengan melihat pada dimensi (indikator) dari variabel tersebut Noor (2017). Dalam penelitian ini, judul yang diteliti penulis terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel stimulus, prediktor dan antecedent, yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab akibat yang menimbulkan variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel output, kriteria dan konsekuen, yaitu variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini, yaitu Produk (X1), Harga (X2), Tempat (X3), Promosi (X4), Orang (X5), Proses (X6), dan Bukti Fisik (X7) terhadap Keputusan Pembelian (Y) variabel dependen (terikat). Dari setiap variabel tersebut, masing-masing memiliki beberapa indikator. Nantinya indikator tersebut akan dijadikan sebagai gambaran dalam membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut indikator yang akan digunakan pada kuesioner dijelaskan pada tabel dibawah ini.

NO	VARIABEL	DIMENSI	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
1	Strategi Pemasaran (X) (Kotler, & Keller, 2016)	Produk (X1)	Kualitas, fitur, dan keandalan layanan data Telkom yang ditawarkan kepada instansi pemerintah.	1. Kesesuaian layanan dengan kebutuhan instansi
				2. Kualitas jaringan dan kecepatan layanan
				3. Ketersediaan dukungan teknis
		Harga (X2)	Kualitas, fitur, dan keandalan layanan data Telkom yang ditawarkan kepada instansi pemerintah.	1. Kesesuaian harga dengan anggaran
				2. Perbandingan harga dengan penyedia lain
				3. Fleksibilitas harga dan diskon
		Tempat(X3)	Cara Telkom menyampaikan dan	1. Kemudahan akses dan

NO	VARIABEL	DIMENSI	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
			menyediakan layanan data kepada instansi	cakupan layanan
				2. Kecepatan instalasi layanan
				3. Ketersediaan cabang atau tim teknis lokal
		Promosi (X4)	Upaya Telkom dalam menginformasikan dan membujuk instansi untuk menggunakan layanan data Telkom	1. Frekuensi promosi dan presentasi
				2. Ketersediaan materi promosi (brosur, proposal)
				3. Penawaran uji coba layanan
		Orang (X5)	Kualitas dan kompetensi staf Telkom yang berhubungan	1. Responsivitas dan keramahan petugas

NO	VARIABEL	DIMENSI	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
			langsung dengan instansi pemerintah	2. Kemampuan komunikasi dan pelayanan
				3. Pengetahuan atau kompetensi teknik staf
		Proses (X6)	Prosedur dan sistem kerja dalam penyampaian layanan kepada pelanggan instansi	1. Kejelasan prosedur pemasangan dan pemeliharaan
		Bukti Fisik (X7)	Elemen fisik yang tampak dari layanan yang memengaruhi persepsi instansi	2. Kecepatan dalam menangani keluhan
				3. Alur layanan yang efisien
				1. Tampilan peralatan jaringan
				2. Kualitas dokumentasi

NO	VARIABEL	DIMENSI	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
			terhadap profesionalisme Telkom	si dan kontrak 3. Penampila n staf saat melayani
2	Keputusan Pembelian (Y)		Proses pertimbangan yang dilakukan instansi pemerintah dalam memilih dan membeli layanan data Telkom	1. Kesadaran terhadap layanan Telkom
				2. Pertimbangan manfaat dan kualitas
				3. Minat untuk berlanggan an
				4. Proses perbanding an dengan pesaing
				5. Keputusan akhir pembelian

3.5 Teknik analisis data

3.5.1 Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian dimaksudkan agar pembahasan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan terbebas dari bias secara statistik. Dalam hal ini, untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan uji realibilitas :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji validitas menunjukkan derajat kesesuaian antara data yang peneliti kumpulkan dengan data nyata yang terjadi pada objek. Sehubungan dengan pembuatan definisi teoritis dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item data dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk kuesioner.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Uji *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

Kriteria penelitian uji validitas adalah :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka item kuesioner dapat dikatakan valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka item kuesioner dapat dikatakan valid.

2. Uji reabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jika suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelkiti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama pula atau peneloiti yang sama dalam kurun waktu yang berbeda juga akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2018).

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah rumus koefisien Cronbach's Alpha Azwar (2003). Skor cronbrach's alpha dalam penelitian menggunakan nilai 0,6 dengan asumsi daftar pernyataan yang diuji akan dianggap reliabel jika skor cronbrach's $\alpha \geq 0,6$.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016) untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah suatu kumpulan data mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal berbentuk seperti kurva lonceng dan merupakan asumsi dasar dalam banyak analisis statistik. Jika data tidak berdistribusi normal, hasil analisis kita bisa menjadi tidak akurat. Oleh karena itu, uji normalitas penting dilakukan sebelum melakukan analisis statistik parametrik seperti uji t atau ANOVA. Beberapa metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat visualisasi data (histogram, Q-Q plot) dan uji statistik seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas akan menentukan apakah kita dapat menggunakan uji statistik parametrik atau harus beralih ke uji non-parametrik.

2. Uji multikolinieritas

multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerancinya. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heterosdaktisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varian dalam model regresi antara dua pengamatan sebanding atau berbeda. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser yang salah satu pengujian dari uji heteroskedastisitas dengan membandingkan nilai signifikansinya dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda. Dasar keputusan uji heteroskedastisitas Glejser adalah sebagai berikut :

- 1 Nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $> 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2 Nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $< 0,05$ artinya terjadi masalah heteroskedastisitas

3.5.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.

1. Uji Signifikan Pengaruh parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2018) uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan antar variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t :

1. Perbandingan thitung dengan t tabel :
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (berpengaruh)
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata :
 - a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
 - b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2018:284) mengemukakan bahwa pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA).

Uji F menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dalam penelitian. Berikut rumus yang digunakan pada uji F :

1. Perbandingan Fhitung dengan Ftabel :
 - a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
 - b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata :
 - a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
 - b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

3. Koefisien determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan pengaruh variabel independen (Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai) yang ditentukan dengan menggunakan teknik statistic Sugiyono (2018).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besaran nilai coefficient yang menunjukkan besarnya variasi variabel independent terhadap variabel dependent nya. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator di manipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2018:307).

Setelah data dinyatakan valid, reliabel, dan memenuhi asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari strategi pemasaran (produk, harga, tempat/distribusi, promosi, orang, proses, dan bukti fisik) terhadap keputusan pembelian.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Dengan :

Y = Keputusan Pembelian (Variabel Terikat)

α = Konstanta

X_1 = Variabel Produk

X_2 = Variabel Harga

X_3 = Variabel Tempat/Distribusi

X_4 = Variabel Promosi

X_5 = Variabel People

X_6 = Variabel Proses

X_7 = Variabel Bukti Fisik

β_1 = Koefisien regresi Produk

β_2 = Koefisien regresi Harga

β_3 = Koefisien regresi Tempat/Distribusi

β_4 = Koefisien regresi Promosi

β_5 = Koefisien regresi People

β_6 = Koefisien regresi Proses

β_7 = Koefisien regresi Bukti Fisik

e = Error